

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stimulus merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak yang datangnya di luar individu anak, agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan (Endah, 2008). Menurut *World Health Organization* (WHO), 5%-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan kecemasan berupa kecemasan sekitar 9% mudah emosi 11-15%. Departemen kesehatan RI dalam (Widati, 2012) melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus, gangguan penginderaan, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Sedangkan menurut Dinas Kesehatan dalam sebesar 85.779 (62,02%) anak usia prasekolah mengalami keterlambatan perkembangan.

Gangguan motorik pada usia prasekolah diperkirakan dari 5-3% dan sebanyak 60% dari kasus yang di temukan terjadi secara spontan pada umur di bawah 5 tahun. Gangguan dalam perkembangan motorik menyebabkan hambatan dalam proses belajar di sekolah, yang menimbulkan berbagai macam tingkah laku yaitu malas menulis, minat belajar berkurang, kepribadian anak ikut terpengaruhi misalnya anak merasa rendah diri, peragu dan sering was-was menghadapi lingkungan (Nurlinda, 2010).

Hasil penelitian Herawati (2011) menunjukkan anak yang kurang kasih sayang dan kurang stimulasi akan mengalami hambatan dalam perkembangan serta kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain. Semakin dini stimulasi yang diberikan maka perkembangan anak akan semakin baik. Semakin banyak stimulasi yang diberikan maka keterampilan anak akan menjadi luas sehingga perkembangan anak semakin optimal, penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa jaringan otak anak yang banyak mendapat stimulasi akan berkembang mencapai 80% pada usia 3-5 tahun, sebaliknya jika anak tidak diberikan stimulasi maka jaringan otak akan mengecil sehingga fungsi otak anak akan menurun, hal yang inilah menyebabkan perkembangan anak menjadi terhambat.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih, misalnya: kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya. Perkembangan motorik halus ini dapat dicapai dengan latihan, misalnya dengan latihan menulis, mencoret, atau meremas-remas lilin. Akan tetapi, sebelum sistem motorik dan otot berkembang dengan baik, upaya untuk mengajarkan gerakan terampil bagi anak akan sia-sia. Pelatihan seperti itu mungkin menghasilkan beberapa keuntungan sementara, tetapi dengan jangka panjang pengaruhnya tidak akan berarti (Soetjiningsih, 2007).

Gangguan pada perkembangan motorik halus biasanya menyebabkan anak-anak mengalami kesulitan belajar. Perkembangan motorik halus anak ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi: genetik,

motivasi untuk berlatih, kesehatan, gizi, dan kesempatan berlatih, dan aktoreksternal yang meliputi: pengetahuan orang tua, pendidikan orang tua, sikap orang tua, keluarga, sosial ekonomi, sosial budaya, lingkungan, petugas kesehatan, dan pola asuh (Fathoni, 2008).

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-5 tahun. Mereka yang biasanya mengikuti program prasekolah atau taman kanak-kanak (*kinderganten*), sedangkan di Indonesia umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan Anak (3 bulan -5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 3-5 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak (TK) (Patmonodewo, 2008).

Stimulasi identik dengan pemberian rangsangan yang berasal dari lingkungan di sekitar anak guna lebih mengoptimalkan aspek perkembangan anak. Pemberian stimulasi yang tepat dapat mempertinggi kemampuan aspek-aspek perkembangan, namun apabila stimulasi yang diberikan tidak tepat akan memberikan efek yang tidak baik (Riana, 2011). Stimulus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah stimulus motorik halus. Motorik halus merupakan gerakan menggunakan otot-otot halus atau sebagai anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh keinginan untuk belajar dan berlatih. Contohnya kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan lain-lain. Perkembangan gerakan motorik halus anak ditekankan pada koordinasi gerakan yang berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 3-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna (Soetjiningsih, 2007).

Perkembangan motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu seperti kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya. Perkembangan motorik halus ini dapat dicapai dengan latihan, misalnya dengan latihan menulis, mencoret, atau meremas-remas lilin. Akan tetapi, sebelum sistem motorik dan otot berkembang dengan baik, upaya untuk mengajarkan gerakan terampil bagi anak akan sia-sia. Pelatihan seperti itu mungkin menghasilkan beberapa keuntungan sementara, tetapi dengan jangka panjang pengaruhnya tidak akan berarti (Nurhidayat, 2010).

Oleh karena itu pengetahuan orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan motorik anak, misalnya menstimulasi atau merangsang semua sistem indera (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecapan). Selain itu juga merangsang gerak kasar dan halus pada kaki, tangan dan jari-jari, mengajak berkomunikasi, serta merangsang perasaan yang menyenangkan pikiran balita dan anak (Soedjatmiko, 2009). Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak seperti gangguan berbicara, bahasa dan gangguan pada motorik kasar dan motorik halus bahkan gangguan perkembangan yang menetap (Kemenkes RI, 2010).

Penelitian di dua tempat penitipan anak di Piracicaba, SP, Brazil tahun 2010 mendapatkan 30% anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada anak berusia 12-17 bulan (Medise, 2013). Penelitian di Indonesia yang diambil dari dua rumah sakit di Jakarta

menyebutkan bahwa 11,3% anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus (Fathoni, 2008). Sedangkan di Jawa Tengah pada tahun 2010 dilaporkan bahwa jumlah anak balita sebanyak 3.634.505 anak dan 64,03% (2.327.210 anak) dideteksi memiliki tumbuh kembang yang baik. Cakupan tersebut masih di bawah cakupan 90% (Dinkes Jawa Tengah, 2011). Data dari Riskesdas (2013) angka prevalensi *standed* (hambatan pertumbuhan) pada balita di Jawa Tengah adalah sebesar 24,5%. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaekah (2011) di Kelurahan Semanggi, Pasar Kliwon Surakarta didapatkan hasil 15,21% anak mengalami perkembangan motorik halus di bawah normal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2012) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam memantau perkembangan motorik pada Balita (1-3) tahun, hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan signifikan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik pada balita dan tidak ada hubungan pengetahuan ibu dalam memantau perkembangan motorik pada balita.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Tk (taman kanak-kanak) Merpati Pos Kecamatan Laweyan terdapat 30 anak (Data Bulan Juli 2016). Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 orang ibu yang mengantar ke sekolahnya diketahui bahwa dari 5 orang tersebut didapatkan 2 orang (40%) ibu menyatakan kurang memahami ciri-ciri stimulus motorik halus dan perkembangan motorik halus, 1 orang mengetahui ciri perkembangan motorik halus yang baik yaitu dapat menggambar, menggunakan gunting, dan dapat bermain *puzzle* serta dapat memindahkan benda dari satu tempat ke tempat

lain, dan 2 orang lainnya (40%) sedikit tahu tentang perkembangan motorik halus terhadap anaknya misalnya anaknya dapat melempar bola lurus ke depan ibunya, anaknya dapat mengeja dengan dua kalimat misalnya minta minum, terima kasih.

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada kejadian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulus Motorik Halus dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.

2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.

2. Mendeskripsikan perkembangan motorik anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.

b. Dalam bidang ilmu kesehatan

Dapat digunakan sebagai informasi untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang keperawatan khususnya tentang perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dengan penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan perkembangan anak dan mampu meningkatkan perkembangan motorik halus pada anaknya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada para guru mengenai pentingnya perkembangan bagi anak prasekolah.

c. Bagi Anak Usia Prasekolah

Dapat memberikan gambaran peningkatan terhadap perkembangan dan kemampuan motorik halus, dengan gambaran perkembangan dan kemampuan motorik halus tersebut anak dapat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dengan senang di sekolahnya seperti memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan bukti-bukti empiris berkaitan dengan hubungan pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak prasekolah.

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULUS MOTORIK HALUS DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRASEKOLAH DI TK MERPATI POS KECAMATAN LAWEYAN

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Sahid Surakarta



Disusun Oleh :

YENNIE

NIM : 2014 123006

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULUS MOTORIK HALUS
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH
DI TK MERPATI POS KECAMATAN LAWEYAN**

Disusun Oleh:

YENNIE

NIM : 2014 123006

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk disedangkan
Dihadapan dewan penguji pada sidang skripsi
Pada hari: Selasa, Tanggal 11 April 2017

Pembimbing I

Shinta Rositasari, S.ST., M.Kes.

Pembimbing II

Atik Aryani, S.Kep., Ns.

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Ilmu Keperawatan

Idris Yani Pamungkas, S.Kep, Ns., M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULUS MOTORIK HALUS
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH
DI TK MERPATI POS KECAMATAN LAWEYAN**

Disusun Oleh:

YENNIE

NIM : 2014 123006

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan

Oleh dewan penguji tugas akhir

Program Studi Ilmu Keperawatan

Universitas Sahid Surakarta

Pada hari: Selasa, Tanggal 11 April 2017

Penguji I

Shinta Rositasari, S.ST., M.Kes.

Penguji II

Atik Aryani, S.Kep., Ns.

Penguji III

Ahmad Syamsul B, S.kep., M.Kes.

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan



dr. Sumarsono, M.Kes.

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang bertan datangan di bawah ini:

NAMA : YENNIE

NIM : 2014123006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

JUDUL : “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang *Stimulus Motorik* Halus dengan Perkembangan *Motorik Halus* anak pra sekolah di TK Merpati Pos Kecamatan Laweyan”

Adalah benar-benar karya yang saya susun sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau menipu tulisan/orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya, saya bersedia menerima sangsi sesuai peraturan berlaku di UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Surakarta, 11 April 2017



YENNIE
NIM : 2014123006

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademis Universitas Sahid Surakarta, saya yang akan bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YENNIE
NIM : 2014123006
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sahid Surakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Skripsi saya yang berjudul:

“HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULUS MOTORIK HALUS DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH DI TK MERPATI POS KECAMATAN LAWEGAN”

Berdasarkan Instrumen/desain/perangkat (jika ada). Berhak menyimpan, mengalihkan bentuk, mengalih mediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat serta mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (*author*) dan pembimbing sebagai *co author* atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di Surakarta

Pada Tanggal: 11 April 2017

Yang membuat pernyataan,



YENNIE
NIM : 2014123006

MOTTO

“Keberhasilan akan diraih dengan belajar, jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang dipetik kelak ketika sukses”

(Penulis)

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena nasib seseorang tidak akan berubah dengan sendiri tanpa berusaha”

(Penulis)

Terima kasih

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati ketulusan kupersembahkan ucapan terima kasih sebagai rasa syukur dengan ucapan kata cinta, kasih sayang yang tiada kiranya kepada:

1. Tuhan Yesus, yang telah memberiku kekuatan, kesabaran, dan harapan yang terindah sehingga aku dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, tepat waktu.
2. Ayah dan Ibu, yang selama ini memperjuangkan dan memberikan kasih sayang buatku, memberiku semangat dan keuangan sampai aku lulus tanpa kendala, walaupun dalam hidup berkekurangan. Memberikan didikan yang luar biasa, selalu ada buatku dan selalu mendengarkan keluh kesahku.
3. Untuk seluruh saudara (i) ku yang sudah memberi dukungan, perhatian, dan semangat yang luar biasa dalam membantu saya baik dari materi dan doa yang diucapkan untuk saya selama menjalani pendidikan, Terima kasih untuk semuanya. GBU.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai syarat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulus Motorik Halus dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah Di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, hal tersebut akhirnya dapat teratasi, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Trisno Martono, MM., selaku Rektor Universitas Sahid Surakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk studi di Universitas Sahid Surakarta.
2. Dr. Ir. KRMT Haryo Santoso Harjokusumo, MM., selaku Wakil Rektor I, yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Sahid Surakarta.
3. H. Hartanto, SH., M.Hum., selaku Wakil Rektor II, yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Sahid Surakarta.
4. Sri Huning Anwariningsih, ST., M.Kom., selaku Wakil Rektor III Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan ijin secara administratif.
5. dr. Sumarsono, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk menyusun Skripsi ini.
6. Idris Yani Pamungkas, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam proses pembelajaran dan bimbingan.

7. Shinta Rositasari, S.ST., M.Kes., selaku Pembimbing I dan Penguji I yang dalam kesibukannya telah memberikan bimbingan dan saran dengan penuh keseriusan kepada penulis.
8. Atik Aryani, S.Kep., Ns, selaku Pembimbing II dan Penguji II yang dalam kesibukannya telah memberikan bimbingan dan saran dengan penuh kesabaran kepada penulis.
9. Ahmad Syamsul Bahri, S.Kep., M.Kes., selaku Penguji III yang telah memberikan koreksi, masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat lebih sempurna.
10. Khristina Mahanani, S.Pd., selaku Kepala sekolah Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan yang telah memberikan izin dan lokasi untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
11. Seluruh Dosen dan Karyawan di Fakultas Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
12. Seluruh responden yang bersedia bekerja sama untuk mengisi kuesioner dan menjadi responden dalam penelitian ini, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.
13. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih adanya beberapa kekurangan, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang membangun. Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Surakarta, April 2017
Penulis

YENNIE

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	12
1. Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah.....	12
2. Perkembangan Motorik.....	33
3. Perkembangan Motorik Halus.....	34
4. Stimulus Motorik Halus	38

	5. Pengetahuan	46
	6. Alat Ukur Perkembangan (KPSP).....	54
	B. Kerangka Teori	66
	C. Kerangka Konsep	67
	D. Hipotesis	67
BAB	III METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	68
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
	C. Populasi dan Sampel	69
	D. Variabel Penelitian	70
	E. Definisi Operasional Variabel	70
	F. Teknik Pengumpulan Data	71
	G. Instrumen Penelitian.....	72
	H. Uji Validitas dan Reliabilitas	73
	I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	76
	J. Jalannya Penelitian	80
	K. Etika Penelitian.....	84
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	85
	B. Hasil Penelitian.....	87
	C. Pembahasan	98
	D. Keterbatasan Penelitian	110
BAB	V SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	111
	B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	71
Tabel 3.2. Kisi-kisi pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus.....	73
Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas Data	78
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan umur Anak	88
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	89
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur Ibu	90
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Ibu	91
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu	92
Tabel 4.6. Pengetahuan Ibu tentang Stimulus Motorik Halus Anak	93
Tabel 4.7. Perkembangan Motorik Halus Anak	94
Tabel 4.8. Hasil <i>Crosstab</i> Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perkemba- ngan Motorik Halus Anak.....	96
Tabel 2.12. Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 2.13. Hasil Analisi <i>Chi-Square</i> (t^2).....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	66
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	67
Gambar 4.1. Grafik Distribusi Frekuensi Umur Anak.....	80
Gambar 4.2. Grafik Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak	89
Gambar 4.3. Grafik Distribusi Frekuensi Umur Responden.....	91
Gambar 4.4. Grafik Distribusi Frekuensi Pendidikan Akhir Ibu	92
Gambar 4.5. Grafik Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden	93
Gambar 4.6. Grafik Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu	94
Gambar 4.7. Grafik tentang Perkembangan Motorik Halus Anak.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Menjadi Responden
2. Surat Persetujuan Menjadi Responden
3. Kuesioner Penelitian
4. Lembar Observasi KPSP
5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
7. Rekapitulasi Hasil Penelitian
8. Hasil Analisis Data Penelitian
9. Dokumentasi Hasil Penelitian
10. Surat Studi Pendahuluan
11. Surat Uji Validitas
12. Surat Penelitian
13. Surat Balasan Studi Pendahuluan
14. Surat Balasan Uji Validitas
15. Surat Balasan Penelitian
16. Lembar Konsultasi
17. Jadwal Penelitian

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULUS MOTORIK HALUS DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH DI TK MERPATI POS KECAMATAN LAWEYAN

Yennie¹, Atik Aryani², Shinta Rositasari³

Latar Belakang: Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak seperti gangguan berbicara, bahasa dan gangguan pada motorik halus bahkan gangguan perkembangan yang menetap. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak pra sekolah adalah pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang mempunyai anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan sebanyak 30 orang dengan teknik *total sampling*. Alat analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square* (χ^2).

Hasil: (1) Mayoritas pengetahuan ibu dalam perkembangan motorik anak usia prasekolah tergolong baik sebanyak 18 orang (60,0%); (2) Mayoritas perkembangan motorik anak usia prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan Kota Surakarta tergolong sesuai sebanyak 18 orang (60,0); (3) Ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak (TK) Merpati Pos Kecamatan Laweyan ($\chi^2_{hit} = 5,981; p = 0,013$).

Kesimpulan: Ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi motorik halus anak prasekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Stimulasi Motorik Halus, Anak Prasekolah.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta 2017.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta 2017.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta 2017.

ABSTRACT

CORELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE ON FINE MOTOR DEVELOPMENTS OF PRE-SCHOOL CHILDREN IN KINDERGARTEN (TK) MERPATI POS, DISTRICT LAWEYAN

Yennie¹, Atik Aryani², Shinta Rositasari³

Background: Lack of stimulation can cause child growth disorders such as speech, language disorder and fine motor disruption and even persistent developmental disorders. One the factor affect fine motor development is mother knowledge about stimulation fine motor development of pre-school children in kindergarten (TK) Merpati Pos, Kecamatan Laweyan.

Purpose: Purpose of the research is to relationship of mother knowledge on fine motor stimulation of children with fine motor development of children kindergarten (TK)Merpati Pos, Kecamatan Laweyan.

Research Methods: Descriptive analytic study with cross sectional design. Entire population in this study mother's with pre-school children in kindergarten (TK) Merpati Pos many 30 people with techniquen total sampling. Univariate analysis tool and analysis bivariate by using chi-square (χ^2).

Results: (1) The majority mother's in the knowledge of fine motoric development of pre-school childer are slassified as good by 18 people (60,0%). (2) The majority of the motoric development of pre-school children in kindergarten (TK) Merpati Pos, Kecamatan Laweyan, classified in accordance many 18 people (60,0%). (3) A significant correlation between mother knowledge about motor stimulation pre-school kindergarten (TK)Merpati Pos, Kecamatan Laweyan ($t^2_{hit} = 5,981$; $p = 0,013$).

Conclusion: There was a significant association between mother's knowledge about fine motor stimulation whit fine motor development of pre-school children in kindergarten (TK) Merpati Pos, Kecamatan Laweyan.

Key Words: Knowlegde, fine motor stimulation, pre-school children.

¹Stuent of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta

²Lecturer of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta

³Lecture of Nursing Sciene Program, Sahid University of Surakarta